

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan. Tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakul karimah, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Dengan pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan informasi untuk dijadikan bekal dan pedoman hidup mereka. Pemerintah terus berusaha mengevaluasi guna mengembangkan sistem pendidikan dan meningkatkan layanan dalam aspek pendidikan agar masyarakat dapat dengan maksimal mengembangkan potensi yang mereka miliki. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 3 berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Pemerintah Republik Indonesia, 2003).

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa salah satu tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya dalam hal ini yang dilihat adalah output yang didapatkan peserta didik, tidak lain yaitu hasil belajar. Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui simbol yang berupa angka-angka. Di setiap institusi pendidikan atau sekolah memiliki angka-angka tertentu yang dijadikan standar keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran yang biasa kita sebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM inilah yang selanjutnya dijadikan kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan.

Hasil belajar memperlihatkan tingkat kemampuan siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor sebagai wujud keberhasilan dari proses pembelajaran.³ Dengan diketahuinya hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa kondisi belajar yang disajikan oleh lembaga pendidikan sudah tepat dan sesuai atau belum. Hasil belajar merupakan cerminan dari mutu dari suatu lembaga pendidikan. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa adalah sebuah komponen penting untuk kepentingan pengambilan kebijakan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, apakah siswa tersebut layak dan berhak

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

³ Sulistiasih, *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran SD* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 118.

melanjutkan pendidikan atau melangkah ke materi atau kelas selanjutnya yang lebih tinggi atau harus mengulang lagi dan lain sebagainya.⁴

Hasil belajar siswa secara umum dipengaruhi beberapa faktor-faktor belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi antara satu sama lain dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar individu.⁵ Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah. Dalam proses ini siswa membangun makna dan pemahaman tentang materi pelajaran dengan bimbingan guru. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang paling pokok yang mempelajari setiap aspek kehidupan. Kehidupan tidak lepas dari agama yang merupakan pondasi bergeraknya suatu bangsa. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan umum maupun lembaga Pendidikan Islam.

Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik akan diarahkan untuk menjadi individu yang berkualitas dari segi intelektual, emosional dan spiritual. Peserta didik dapat bertanggung jawab pada setiap sisi waktu yang dipergunakan dengan penuh manfaat. Dengan pembelajaran

⁴ Undang Rosidin, *Evaluasi Dan Asessmen Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 18.

⁵ Baharuddin Dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 23.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu melakukan kegiatan yang berarti dan menjadi teladan yang baik dalam kehidupan masyarakat.⁶

Dikutip dari Kompas.com presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo menegaskan bahwa perlu dilakukan aktivitas dari rumah mulai dari kerja dari rumah, belajar dari rumah sampai beribadah di rumah guna menekan virus corona atau penyakit COVID-19.⁷ Adanya pandemi COVID-19 secara global mengakibatkan seluruh aktivitas harus dilakukan dari rumah. Salah satunya dalam bidang pendidikan dituntut untuk melakukan penggunaan metode pembelajaran *online*.

Memasuki era *new normal*, yang merupakan skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19, membuat aktivitas di luar rumah dapat berjalan dengan normal. Namun meskipun begitu, harus dengan serangkaian peraturan-peraturan baru. Hal ini dilakukan guna menjaga aktivitas di luar rumah tetap aman dan terhindar dari COVID-19. Adanya *new normal*, membuat seluruh elemen dituntut untuk beradaptasi dan menjaga kesehatan. Dalam bidang pendidikan sendiri meskipun era *new normal* sudah dimulai, proses pembelajaran belum bisa dilakukan secara langsung. Banyak sekali pertimbangan yang diambil dalam pengambilan keputusan ini, mengingat begitu besarnya dampak yang akan terjadi setelah kebijakan dibuat. Sehingga pembelajaran tetap harus dijalankan, meskipun dilakukan secara *online*.

⁶ Istriani Hardini Dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2015), 22.

⁷ "Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar Dari Rumah, Ibadah Di Rumah Perlu Digencarkan Halaman All - Kompas.Com," Diakses 27 September 2020, <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2020/03/16/15454571/Jokowi-Kerja-Dari-Rumah-Belajar-Dari-Rumah-Ibadah-Di-Rumah-Perlu-Digencarkan?Page=All>.

Pembelajaran online merupakan hal yang masih terkesan baru di dunia pendidikan Indonesia. Belum banyak orang yang terbiasa melakukan metode pembelajaran *online* sebelum adanya pandemi COVID-19. Alhasil, banyak pihak yang masih merasa kesulitan dalam proses pelaksanaannya. Menghadapi metode pembelajaran *online* tidaklah gampang. Apalagi seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan praktik dan pengamatan secara langsung terhadap perilaku dan tingkah laku peserta didik dalam kesehariannya.

Pembelajaran *online* adalah sebuah metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi saluran materi Pendidikan Agama Islam untuk dapat dipahami oleh pembelajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga dengan dipahaminya materi pendidikan agama Islam secara maksimal akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu menjadikan individu yang berkualitas dari segi intelektual, emosional dan spiritual.⁸

Adapun penelitian terdahulu yang menunjukkan keterkaitan pembelajaran *online* dengan hasil belajar berjudul “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis *Social Distancing* Di SMKN 5 Malang” ditemukan bahwa siswa jurusan teknologi memiliki hasil belajar yang naik dari segi kuantitas namun diragukan dalam segi kualitas sebab keterbatasan dalam pengawasan. Sedangkan untuk siswa non jurusan teknologi memiliki hasil belajar yang terkesan jatuh dibandingkan sebelumnya, sebab sebelum adanya pandemi

⁸ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam : Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 66.

mereka sudah mengalami kendala dan kemudian adanya pandemi lebih tidak terkontrol lagi.⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firda et.al. berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Online* Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Tahun Ajaran 2019/2020”, menemukan bahwa strategi yang dapat digunakan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *online* yaitu dengan bekerjasama dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan pembelajaran di rumah. Selain itu guru juga menyediakan media pembelajaran untuk mempermudah memahami materi pembelajaran *online* dan sebagai langkah mengetahui pemahaman dan ketrampilan siswa melalui pemberian tugas sistem praktik video.¹⁰

Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama terdapat pada penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan”, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan agama Islam setelah menggunakan platform *edmodo* yaitu meningkat jika dibanding sebelumnya.¹¹

Berdasarkan pada uraian tersebut, perlu diadakannya penelitian lanjutan yang berjudul “Korelasi antara pembelajaran *online* dengan hasil

⁹ Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Dan Yorita Febri Lismanda, “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Berbasis *Social Distancing* Di SMKN 5 Malang,” *Vicratina* 5, No. 10 (2020).

¹⁰ Firda Fitri Adila, Sofyan Rofi, Dan Hairul Huda, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Online* Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Tahun Ajaran 2019/2020” (Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, 2020).

¹¹ Nuril Wilda Maghfiroh, Askhabul Kirom, Dan Munif, “Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan,” *Jurnal Al-Ghazwah* 2, No. 2 (2018).

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Grogol Kediri”. Diharapkan dari penelitian ini dapat mewakili dan menjawab pertanyaan terkait korelasi antara pembelajaran *online* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “bagaimana korelasi antara pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Grogol Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui korelasi antara pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Grogol Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan memperoleh beberapa manfaat diantaranya;

1. Secara Teoritis

- a. Menjadi salah satu wawasan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Menambah pengetahuan dalam pengembangan metode pembelajaran *online* yang tepat sesuai watak peserta didik.
- c. Dengan penelitian ini dapat membuktikan antara teori yang telah ada dengan kenyataan di lapangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Menambah wawasan pelaksanaan pembelajaran *online* dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Bahan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran *online* untuk memecahkan masalah siswa terkait hasil belajar di kelas.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut;

- H_0 : tidak ada korelasi antara pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Grogol Kediri.
- H_a : ada korelasi antara pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Grogol Kediri.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firda et.al. berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Online* Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluan Tahun Ajaran 2019/2020”, menemukan bahwa strategi yang dapat digunakan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *online* yaitu dengan bekerjasama dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan pembelajaran di rumah dan selain itu guru juga menyediakan media pembelajaran untuk mempermudah memahami materi pembelajaran *online* dan sebagai langkah mengetahui pemahaman dan ketrampilan siswa melalui pemberian tugas sistem praktik video.¹²

¹² Adila Firda, Rofi, Dan Huda, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Online* Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluan Tahun Ajaean 2019/2020."

Penelitian terdahulu yang sejalan yaitu penelitian berjudul “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Berbasis *Social Distancing* Di SMKN 5 Malang” ditemukan bahwa siswa jurusan teknologi memiliki hasil belajar yang bagus dari segi kuantitas namun diragukan dalam segi kualitas sebab keterbatasan dalam pengawasan. Sedangkan untuk siswa non jurusan teknologi memiliki hasil belajar yang terkesan jatuh dibandingkan sebelumnya, sebab sebelum adanya pandemi mereka sudah mengalami kendala dan kemudian adanya pandemic lebih tidak terkontrol lagi.¹³

Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran *Online* Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Siswa” oleh Destian. Penggunaan aplikasi *Edmodo* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 10 Surabaya dengan signifikan. Pengaruh yang didapat yaitu sebesar 17,1% dan untuk lainnya dipengaruhi faktor lainnya.¹⁴

Hasil yang hampir serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Syam dan Rizalia dalam “Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan *Whatsapp Grup* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi IAIN Kendari Ditinjau Dari Kesadaran Metakognitif”. Dalam artikel ini menyebutkan bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa semester lima tadaris biologi, sebab memudahkan mahasiswa untuk mengakses

¹³ Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Dan Yorita Febri Lismanda, “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Berbasis *Social Distancing* Di SMKN 5 Malang,” *Vicratina* 5, No. 10 (2020).

¹⁴ Destian Albert Eka Fernanda, “Pengaruh Media Pembelajaran *Online* Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *JPTN* 9, No. 2 (2021).

internet dalam mencari informasi dan materi yang diajarkan. Untuk hasil belajar mereka tergantung pada tinggi dan rendah kesadaran metakognitif.¹⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nu'man, "Efektivitas Penerapan *E-Learning* Model *Edmodo* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa" menunjukkan hasil bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *edmodo* lebih tinggi dibanding penggunaan media pembelajaran biasa pada kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.¹⁶

Sejalan dengan hasil penelitian Sibuea dkk., yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial *Facebook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" menyatakan bahwa pembelajaran online dengan bantuan *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁷ Platform media sosial *facebook* merupakan salah satu media sosial yang digemari oleh berbagai kalangan dan sering diakses. Pembelajaran *online* untuk Pendidikan Agama Islam dapat juga menggunakan *facebook* sebagai sarana mempermudah menyampaikan karena platform tersebut sudah familiar disemua kalangan terkhusus dikalangan pelajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hosam dan Nahla juga menyatakan adanya keefektifan penggunaan pembelajaran *online* untuk meningkatkan hasil belajar di perguruan tinggi yang mereka tuangkan pada artikel yang berjudul "*The Effectiveness of Using Mobile Learning Techniques*

¹⁵ Andi Nurannisa Syam "Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan *Whatsapp Grup* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi IAIN Kendari Ditinjau Dari Kesadaran Metakognitif," *Biopedagogia* 3, No. 1 (2021).

¹⁶ Ahmad Zanin Nu'man, "Efektivitas Penerapan *E-Learning* Model *Edmodo* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)," *Duta.Com* 7, No. 1 (2014).

¹⁷ Mustika Fitri Larasati Sibuea, Muhammad Ardiansyah Sembiring, Dan Raja Tama Andri Agus, "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial *Facebook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Journal Of Science And Social Research* Iii, No. 3 (2020): 73–77.

to Improve Learning Outcomes in Higher Education". Penelitian ini menunjukkan hasil integrasi teknologi dengan proses pembelajaran, salah satunya meningkatkan ketrampilan siswa dalam penggunaan teknologi seluler khususnya dalam mengakses pembelajaran *online*.¹⁸ Siswa yang terampil dalam mengakses teknologi untuk pembelajaran online akan mudah dalam memahami materi sebab sudah siap dalam menerima materi secara umum, tak terkecuali materi apapun. Sehingga hasil belajar mereka akan meningkat.

Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama terdapat pada penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan", diketahui bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan platform *edmodo* yaitu meningkat jika dibanding sebelumnya.¹⁹ *Edmodo* merupakan salah satu platform media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penggunaan metode pembelajaran *online* yang dapat juga mendukung keberhasilan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan masih dapat dilanjutkan ketahap lebih lanjut. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan melanjutkan penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan alternatif menjawab permasalahan yang terjadi saat ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabelnya yaitu pembelajaran *online* sebagai variabel independen dan hasil belajar mata

¹⁸ Hosam Farouk El-Sofany Dan Nahla El-Haggar, "The Effectiveness Of Using Mobile Learning Techniques To Improve Learning Outcomes In Higher Education," *International Journal Of Interactive Mobile Technologies* 14, No. 8 (2020): 15.

¹⁹ Nuril Wilda Maghfiroh, Askhabul Kirom, Dan Munif, "Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan," *Jurnal Al-Ghazwah* 2, No. 2 (2018).

pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel dependen. Selain itu, objek penelitian yang akan diteliti yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Grogol Kediri.

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran online adalah metode pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik (komputer, gawai, dan lain sebagainya), dilakukan secara *online* melalui internet dan dapat dilakukan meskipun berada pada tempat yang berbeda antara pendidik dan siswa.
2. Hasil belajar adalah titik akhir dari belajar yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran, yang dapat dilihat/diukur melalui perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotornya.